

PENGARUH PERTUMBUHAN KREDIT, TABUNGAN DAN DEPOSITO TERHADAP KINERJA OPERASIONAL KOPERASI AMERTHA DHANA DI BATUBULAN

Oleh :

NI WAYAN EKA YUDIANI

ABSTRACT

Koperasi is a financial institution that serves as an intermediary for those who have surplus funds to those who need it. The problems of this research are the growth of credit given, the growth in saving, and deposits funds partial effect to operational performance of Koperasi Amertha Dhana in 2007-2014 and what the growth of credit given, the growth in saving, and deposits funds simultaneous effect to operational performance in 2007-2014. The purpose of this research is to determine the effect of credit given, growth in saving, and deposits on the operational performance of Koperasi Amertha Dhana in Batubulan in 2007-2014 either partial or simultaneously.

Based on the results of the analysis conducted adjusted R^2 of 0.769, meaning that the growth in credit given, the growth in saving, and deposits funds have amounted the influence magnitude on operational performance high as 76,9%. The result of influence which is at 23,1% comes from other variables outside the variable being this research. Based on the result of the analysis hypothesis the partial effect test result that t_{hitung} credit given -2,023, the growth in saving 2,622 high than t_{tabel} 2,131 t_{hitung} deposits 1,697 small than t_{tabel} 2,131. Result of deposits haven't funds effect the operational performance Koperasi Amertha Dhana. The first hypothesis of this research is not accepted. Based on the result of the analysis hypothesis simultaneous test the result that F_{hitung} 4,429 and F_{tabel} 4,12 Because t_{hitung} high than t_{tabel} the alternative hypothesis is accepted.

Conclusions of this research is the growth in credit given, and the growth in saving funds has partial have the effect on operational performance (rasio BOPO) Koperasi Amertha Dhana in 2007-2014. The growth of deposits don't have funds effect of operational performance koperasi. The growth of credit given, the growth in saving and deposits funds has simultaneously have the significant effect Koperasi Amertha Dhana in 2007-2014

Keyword : Koperasi, Credit Given, Saving, Deposits, Operational Performace (BOPO ratio)

ABSTRAK

Koperasi merupakan salah satu Lembaga Keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi mereka yang memiliki dana surplus dengan yang membutuhkannya. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pertumbuhan kredit, pertumbuhan tabungan dan deposito secara parsial berpengaruh terhadap kinerja operasional Koperasi Amertha Dhana tahun 2007-2014, dan apakah pertumbuhan kredit, pertumbuhan tabungan dan deposito berpengaruh secara simultan terhadap kinerja operasional koperasi Amertha Dhana tahun 2007-2014. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pertumbuhan kredit, pertumbuhan tabungan dan deposito terhadap kinerja operasional (rasio BOPO) Koperasi Amertha Dhana tahun 2007-2014 baik secara parsial maupun simultan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan diperoleh adjusted R^2 0,769 artinya variabel bebas pertumbuhan kredit yang diberikan, pertumbuhan tabungan, pertumbuhan deposito berpengaruh terhadap kinerja operasional (rasio BOPO) sebesar 76,9 % dan sisanya sebesar 23,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada model. Berdasarkan hipotesis uji t diperoleh nilai t_{hitung} pertumbuhan kredit yang diberikan diperoleh sebesar -2.023, nilai t_{hitung} pertumbuhan tabungan sebesar 2.622 lebih besar dari t_{tabel} 2.131 sehingga pertumbuhan kredit dan tabungan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja operasional koperasi. Nilai t_{hitung} pertumbuhan deposito diperoleh sebesar 1,697 lebih kecil dari t_{tabel} 2,131 sehingga pertumbuhan deposito secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja operasional (rasio BOPO) koperasi Amertha Dhana. Untuk itu hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak. Berdasarkan analisis hipotesis uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4.429 dan nilai F_{tabel} sebesar 4.12, karena nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hipotesis alternatif diterima.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan kredit yang diberikan, dan pertumbuhan simpanan tabungan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja operasional (rasio BOPO) koperasi Amertha Dhana Tahun 2007-2014, sedangkan pertumbuhan deposito tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja operasional koperasi. Pertumbuhan kredit, pertumbuhan tabungan dan deposito secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja operasional koperasi Amertha Dhana tahun 2007-2014.

Kata Kunci : Koperasi, kredit, tabungan, deposito, kinerja operasional (rasio BOPO)

I. PENDAHULUAN

Koperasi sebagai badan usaha yang merupakan kumpulan orang-orang yang menjalin kerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Secara lebih terperinci dapat dikatakan bahwa koperasi adalah suatu badan kerjasama yang bergerak didalam bidang ekonomi yang anggotanya adalah orang-orang atau badan hukum yang bergabung secara kekeluargaan dan atas dasar persamaan hak dan kewajiban melakukan suatu usaha untuk memenuhi anggotanya. Jika koperasi sebagai lembaga ekonomi yang telah tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat, maka koperasi harus diberi kesempatan dan peranan yang lebih besar dalam upaya peningkatan usaha.

Setiap badan usaha termasuk juga koperasi tentu menginginkan adanya suatu keuntungan dalam menjalankan usahanya. Keuntungan dapat diperoleh apabila suatu koperasi mampu meningkatkan kinerja operasionalnya. Untuk memperoleh keuntungan yang optimal maka salah satu indikatornya adalah efisiensi dari kinerja operasional. Semakin efisiensi kinerja operasional suatu koperasi maka keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Kemampuan koperasi untuk menghasilkan keuntungan atas dana yang dimiliki disebut dengan rentabilitas koperasi. Salah satu komponen rentabilitas adalah rasio BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional). Rasio efisiensi dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk menghitung BOPO.

Koperasi akan mendapatkan keuntungan jika biaya operasional yang bersumber dari dana pihak ketiga, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* lebih kecil daripada pendapatan operasional yang diperoleh dari aktiva produktif. Pendapatan yang tinggi dengan biaya operasional yang rendah dapat menekan rasio BOPO sehingga koperasi berada pada posisi sehat. Rasio BOPO sebagai salah satu ukuran efisiensi dan rentabilitas banyak di konstribusi oleh kredit ang diberikan sebagai sumber pendapatan operasional, serta tabungan dan deposito sebagai sumber biaya yang utama dalam operasional koperasi (Ismail,2010 :50).

Mengingat begitu pentingnya pertumbuhan kredit, pertumbuhan tabungan dan deposito terhadap rentabilitas koperasi, maka perlu adanya pengelolaan yang baik terhadap kualitas ketiga komponen tersebut untuk mengontribusi kesehatan usaha koperasi serta kemampuan menghasilkan keuntungan, oleh karenanya tingkat rentabilitas ditentukan pula oleh besarnya biaya operasional yang dikeluarkan untuk mewujudkan pendapatan operasional, dan cara ini terkait dengan efisiensi pengelolaan koperasi. Demikian halnya yang dialami oleh Koperasi Amertha Dhana sebagai salah satu koperasi di Bali.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pertumbuhan kredit, tabungan dan deposito dan secara parsial berpengaruh pada kinerja operasional Koperasi Amertha Dhana tahun 2007-2014?
2. Apakah pertumbuhan kredit, tabungan dan deposito secara simultan berpengaruh pada kinerja operasional Koperasi Amertha Dhana tahun 2007-2104?

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan kredit, tabungan dan deposito secara parsial pada kinerja operasional Koperasi Amertha Dhana tahun 2007-2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan kredit, tabungan dan deposito secara simultan pada kinerja operasional Koperasi Amertha Dhana tahun 2007-2014.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis

1. Laporan Keuangan

Pada umumnya laporan keuangan merupakan alat utama yang digunakan sebagai bahan penunjang dalam penulisan sebelum menganalisis kondisi keuangan dan kemajuan perusahaan ditinjau dari rasio permodalan, kualitas aktiva produktif, rentabilitas dan likuiditas terlebih dahulu perlu diketahui konsep laporan keuangan berupa neraca dan rugi laba.

Menurut Rudianto (2008 : 15) pada akhir siklus akuntansi, akuntan perusahaan harus membuat laporan keuangan perusahaan untuk berbagai pihak yang membutuhkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas. Laporan keuangan tersebut bertujuan untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi, kewajiban serta modal perusahaan, dan dapat mengetahui hasil-hasil financial yang telah dicapai di waktu yang sedang berjalan.

Laporan keuangan koperasi merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja koperasi yang dicapai selama periode tertentu. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, perubahan ekuitas, arus kas, dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

2. Pengertian Koperasi

Koperasi adalah tulang punggung perekonomian bangsa seperti tertuang dalam pasal 33 UUD 1945. Lembaga ini menjadi wadah untuk mengembangkan demokrasi ekonomi, menghimpun potensi pembangunan yang dapat digali dari anggota masyarakat dan melaksanakan kegiatan ekonomi untuk mengangkat tingkat kehidupan para anggotanya koperasi dalam mencapai tujuannya tergantung dari aktivitas para anggotanya, apakah mereka mampu melaksanakan kerjasama, memiliki kegairahan kerja dan menaati segala ketentuan dan garis kebijakan yang telah ditetapkan Rapat Anggota (Widiyanti, 2007:163)

3. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank/lembaga keuangan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Menurut Kasmir (2008 : 7) kredit berasal dari kata credere yang artinya adalah kepercayaan, maksudnya adalah apabila seorang memperoleh kredit, berarti mereka memperoleh kepercayaan. Sementara itu, bagi si pemberi kredit artinya memberikan kepercayaan kepada seseorang bahwa uang yang dipinjamkan pasti kembali.

4. Simpanan Tabungan

Simpanan tabungan merupakan jenis simpanan yang digunakan untuk umum dan lebih banyak digunakan oleh perorangan baik pegawai, mahasiswa atau ibu rumah tangga. Pengertian tabungan menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya. Kepada setiap penabung biasanya diberikan buku tabungan. Di dalam buku tabungan berisi catatan saldo tabungan, penarikan, penyetoran, dan pembebanan-

pembebanan yang mungkin terjadi. Buku ini digunakan pada saat penarikan sehingga langsung dapat mengurangi saldo yang ada di buku tabungan tersebut.

5. Simpanan Deposito

Pengertian deposito menurut Undang-undang Pebankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Untuk mencairkan deposito yang dimiliki, deposan dapat menggunakan bilyet deposito atau sertifikat deposito.

Deposito berjangka (DB) merupakan deposito yang diterbitkan dengan jenis jangka waktu tertentu. Jangka waktu deposito berjangka biasanya bervariasi mulai dari 1, 2,3,6,12,18, sampai dengan 24 bulan. Deposito berjangka diterbitkan atas nama baik perorangan maupun lembaga. Artinya, di dalam bilyet deposito tercantum nama seseorang atau lembaga si pemilik deposito berjangka. Penarikan bunga deposito berjangka dapat dilakukan setiap bulan atau setelah jatuh tempo atau sesuai jangka waktunya.

6. Kinerja Operasional

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak eksternal maupun internal.

Penilaian kinerja suatu perusahaan dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Indra bastian (2008 : 274) kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan/program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi suatu organisasi. Penilaian kinerja merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Gibson,dkk (2003:355) kinerja (*performance*) adalah ukuran seberapa efisien dan efektif sebuah organisasi atau seorang manajer untuk mencapai tujuan yang memadai. Pengertian efisien sendiri adalah kemampuan untuk meminimalkan penggunaan sumber daya dalam mencapai tujuan organisasi, berarti melakukan dengan tepat, sedangkan 9 efektivitas adalah kemampuan untuk menentukan tujuan yang memadai.

Kegiatan operasional Koperasi pada dasarnya mempunyai tujuan yang sama dengan semua kegiatan ekonomi lainnya, yaitu memperoleh keuntungan. Keuntungan pokok perbankan adalah selisih bunga simpanan dengan bunga kredit atau pinjaman. Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan Koperasi dalam melakukan kegiatan operasionalnya adalah rasio BOPO (beban operasional pendapatan operasional).

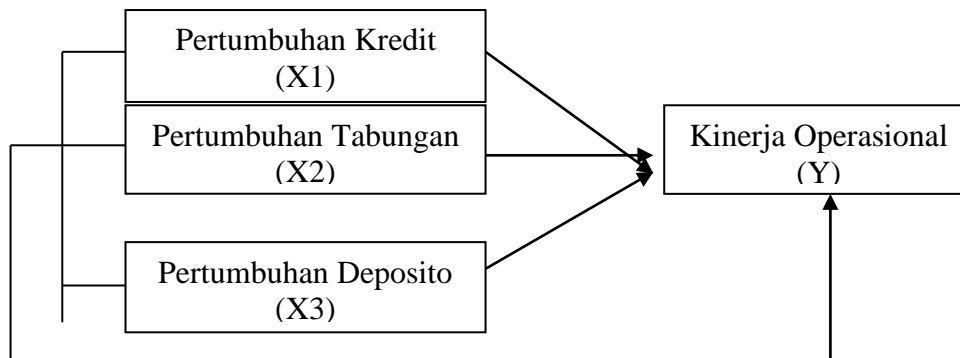
Menurut Riyadi (2006 : 159) BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional, semakin rendah rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan. Untuk menghitung rasio BOPO dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

Biaya Operasional

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

B. Kerangka Pemikiran

Secara sistemasi kerangka berpikir dalam penelitian ini terlihat pada gambar berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

C. Rumusan Hipotesis

Pertumbuhan kredit yang diberikan mencerminkan seberapa besar Koperasi menyalurkan dana yang berhasil dihimpun dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Semakin tinggi pertumbuhan kredit yang diberikan, maka semakin besar kredit yang disalurkan kepada masyarakat. Pertumbuhan kredit yang tinggi dapat menyebabkan pendapatan operasional Koperasi meningkat sehingga kinerja operasional pun juga akan semakin baik (rasio BOPO akan semakin turun).

Pertumbuhan tabungan dan deposito mencerminkan seberapa besar dana yang berhasil dihimpun oleh Koperasi dalam bentuk tabungan dan deposito. Semakin tinggi pertumbuhan tabungan dan deposito, maka semakin besar tabungan dan deposito yang dihimpun. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan tabungan dan deposito maka semakin tinggi pula biaya operasional yang dikeluarkan Koperasi. Berdasarkan uraian diatas rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Pertumbuhan kredit, pertumbuhan tabungan dan pertumbuhan deposito berpengaruh secara parsial terhadap kinerja operasional Koperasi Amertha Dhana periode 2007 sampai dengan 2014.
2. Pertumbuhan kredit, pertumbuhan tabungan dan pertumbuhan deposito berpengaruh secara simultan terhadap kinerja operasional Koperasi Amertha Dhana periode 2007 sampai dengan 2014.

III. METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Adapun jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menganalisis variabel dependent terhadap variabel independent untuk itu lokasi penelitian ini dilakukan pada Koperasi Amertha Dhana yang berkedudukan di Batubulan, Sukawati, Gianyar.

2. Obyek Penelitian

Adapun obyek dalam penelitian ini adalah pertumbuhan tabungan, deposito dan kredit terhadap Kinerja Operasional pada Koperasi Amertha Dhana.

3. Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua yaitu :

1. Variabel Bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pertumbuhan kredit, pertumbuhan tabungan dan deposito.
2. Variabel Terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi variabel akibat karena adanya variabel bebas Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Operasional Koperasi.

4. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini definisi operasional yang dimaksud adalah :

1. Kredit (X_1)
Pengukuran dalam kredit dilihat dari pertumbuhan kredit yang diberikan dalam laporan neraca Koperasi Amertha Dhana setiap akhir periode selama 8 tahun (2007-2014), yang diperoleh dari selisih antara kredit yang diberikan periode pembandingan dengan kredit yang diberikan sebelumnya dibandingkan dengan kredit yang diberikan periode sebelumnya yang dinyatakan dengan persentase(%).
2. Tabungan (X_2)
Pengukuran dalam tabungan yaitu pertumbuhan atau posisi dana pihak ketiga dalam laporan neraca Koperasi Amertha Dhana setiap akhir periode selama 8 tahun (2007-2014), yang diperoleh dari selisih antara simpanan tabungan periode pembandingan dengan simpanan tabungan sebelumnya dibandingkan dengan simpanan tabungan periode sebelumnya yang dinyatakan dengan persentase (%).
3. Deposito (X_3)
Pengukuran dalam deposito yaitu pertumbuhan atau posisi dana pihak ketiga dalam laporan neraca Koperasi Amertha Dhana setiap akhir periode selama 8 tahun (2007-2014), yang diperoleh dari selisih antara simpanan deposito pembandingan dengan simpanan deposito sebelumnya dibandingkan dengan simpanan deposito periode sebelumnya yang dinyatakan dengan persentase (%).
4. Kinerja Operasional (Y)
Kinerja Operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur banyaknya biaya operasional yang dikeluarkan dalam menghasilkan pendapatan operasional Koperasi Amertha Dhana. Rasio ini diperoleh dari perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional setiap akhir periode selama 8 tahun (2007-2014) yang dinyatakan dengan persentase (%).

5. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Kualitatif, merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar. Data Kualitatif dalam penelitian ini adalah sejarah umum Koperasi, akta pendirian dan struktur organisasi.
2. Data Kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data-data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Koperasi Amertha Dhana dari tahun 2007 sampai tahun 2014.

6. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, seperti orang lain, dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Amertha Dhana dari tahun 2007 sampai dengan 2014 yang berkaitan dengan kredit, tabungan, deposito dan kinerja operasional.

7. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan tahunan Koperasi Amertha Dhana selama periode 2007 sampai dengan tahun 2014. Metode pengumpulan datanya adalah metode dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dari laporan keuangan yang dikeluarkan dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2014.

8. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis permasalahan koperasi mengenai pengaruh pertumbuhan kredit, pertumbuhan tabungan dan deposito terhadap kinerja operasional koperasi, maka peneliti menggunakan program SPSS tipe 20, dan analisis yang digunakan adalah :

1. Analisis Kuantitatif

1). Analisis Regresi Linear Berganda

a. Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel pertumbuhan kredit, pertumbuhan tabungan dan deposito terhadap kinerja operasional, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan dengan model dasar sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

a = konstanta

$b_1 - b_3$ = koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas

$X_1 - X_3$ = variabel bebas

e_i = standar error

Sehingga persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

Kinerja Operasional = $a + b_1$ pertumbuhan kredit + b_2 pertumbuhan tabungan + b_3 pertumbuhan deposito + standar error.

b. Uji Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel *independent* menjelaskan variabel *dependen*. Nilai *Adjusted*

R^2 sebesar 1, berarti pengaruh variabel *dependent* seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independent dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan pengaruh variabel *dependent*. (Ghozali, 2009 : 87).

Untuk menghitung nilai koefisien determinasi regresi berganda dipakai rumus berikut (Nata Wirawan, 2002 : 299) :

$$R^2 = \frac{b_2 \sum y_i \times 2_i + b_3 \sum y_i \times 3_i}{\sum y_i^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

$b_1 = b_{1.23}$ merupakan penduga $\beta_1 = \beta_{1.23}$

$b_2 = b_{12.3}$ merupakan penduga $\beta_2 = \beta_{12.3}$

$b_3 = b_{13.2}$ merupakan penduga $\beta_3 = \beta_{13.2}$

Nilai R^2 terletak antara 0 dan 1. Jika $R^2 = 1$ berarti 100 % total variasi variabel terikat dijelaskan oleh variabel bebasnya, dan menunjukkan ketetapan terbaik. Bila $R^2 = 0$ berarti tidak ada total variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebasnya.

2). Pengujian Hipotesis

a. Uji t (pengujian secara parsial)

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent dengan rumus (Sudjana, 2003:264) :

$$t = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Dimana :

t = t_{test}

b = koefisien korelasi

β = penduga koefisien korelasi

S_b = standar eror

Kriteria pengujian hipotesis uji t adalah:

1). Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2). Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji F (Pengujian secara simultan)

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen (X) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y). (Ghozali, 2009:88).

Analisis uji F ini digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi berganda (R) maupun persamaan regresi berganda tersebut signifikan atau segera kebetulan saja, dengan formulasi sebagai berikut (Sudjana,2003: 370) :

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2)(n-k)}$$

Dimana :

F = F-hitung

R = koefisien korelasi berganda

n = banyaknya sample

k = banyaknya variabel

Kriteria pengujian hipotesis uji F yaitu :

- 1). Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2). Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

IV. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel pertumbuhan kredit yang diberikan, tabungan, dan deposito pada kinerja operasional (rasio BOPO) yaitu berubahnya kinerja operasional (rasio BOPO) akibat adanya perubahan pertumbuhan kredit dan pertumbuhan tabungan dan deposito secara simultan dapat dilihat pada table 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Rangkuman Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	94.178	2.240		34.701	.000
1 Kredit	-2.050	.099	-.819	-2.023	.026
Tabungan	2.357	.089	.873	2.622	.047
Deposito	1.128	.327	.234	1.697	.124

Dari analisis uji regresi linear berganda, maka diperoleh hasil uji regresi dengan persamaan :

$$Y = 94,178 - 2,050X_1 + 2,357 X_2 + 1,128X_3$$

Dari persamaan regresi linier diatas menjelaskan bahwa:

- 1). Pada model diatas dapat dijelaskan bahwa bilangan 94,178 menunjukkan bilangan konstanta dari rasio BOPO. Artinya jika pertumbuhan kredit ($X_1 = 0$) maka nilai rasio BOPO akan meningkat sebesar 94,178 %.
- 2). X_1 adalah -2,050 menunjukkan hubungan yang negatif antara kredit yang diberikan terhadap rasio BOPO. Jika faktor lain dianggap konstan maka meningkatnya pertumbuhan kredit yang diberikan sebesar 1% akan diikuti oleh menurunnya rasio BOPO sebesar 2,050 %.
- 3). X_2 adalah 2,357 menunjukkan hubungan yang positif antara simpanan tabungan terhadap rasio BOPO. Jika faktor lain dianggap konstan maka meningkatnya pertumbuhan tabungan sebesar 1% akan diikuti oleh meningkatnya rasio BOPO sebesar 2,357 %.
- 4). X_3 adalah 1,128 menunjukkan hubungan yang positif antara simpanan deposito terhadap rasio BOPO. Jika faktor lain dianggap konstan maka meningkatnya pertumbuhan tabungan sebesar 1% akan diikuti oleh meningkatnya rasio BOPO sebesar 1,128 %.

2. Analisis Determinasi

R^2 atau Koefisien Determinasi menunjukkan seberapa besar variabel *independent* secara simultan menjelaskan variabel *dependent*. Dari analisis maka diketahui nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.877 ^a	.769	.595	26.82318	.769	4.429	3	4	.042	1.779

Dari hasil analisis diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang diperoleh, yaitu sebesar 0,769. Ini berarti bahwa variabel-variabel pertumbuhan simpanan tabungan, simpanan deposito dan kredit secara simultan memberikan pengaruh sebesar 76,9% terhadap kinerja operasional (rasio BOPO) pada Koperasi Amertha Dhana. Kinerja operasional (rasio BOPO) pada Koperasi Amertha Dhana dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan pada model sebesar 23,1%.

2. Pengujian Hipotesis

1. Uji t (uji secara parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rasio BOPO Koperasi Amertha Dhana di Batubulan. Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

- Ho diterima apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- Ho ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

Tarif nyata (α) sebesar 5% = (0,05) dengan df (n-k-1) = (8-3-1) = 4, maka $t_{tabel} = 2,131$. Berdasarkan penghitungan dengan menggunakan SPSS maka diperoleh hasil uji hipotesis uji t seperti tercantum pada tabel 1 diatas dan diperoleh hasil uji seperti berikut :

1). Pengaruh Pertumbuhan Kredit Terhadap Rasio BOPO

Pengujian menggunakan SPSS menunjukkan t_{hitung} pertumbuhan kredit yang diberikan sebesar -2,023 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar -2,131 atau (-2,023 < -2,131) dan tingkat signifikansi 0,026 lebih kecil dari tingkat signifikansi α (0,05). Hal ini berarti pertumbuhan tabungan secara parsial memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap rasio BOPO Koperasi Amertha Dhana tahun 2007-2014.

2). Pengaruh Pertumbuhan Tabungan Terhadap Rasio BOPO

Pengujian menggunakan SPSS menunjukkan t_{hitung} pertumbuhan tabungan sebesar 2,622 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2,131 atau (2,622 > 2,131) dan tingkat signifikansi 0,047 lebih kecil dari tingkat signifikansi α (0,05). Hal ini berarti pertumbuhan tabungan secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap rasio BOPO Koperasi Amertha Dhana tahun 2007-2014.

3). Pengaruh Pertumbuhan Deposito Terhadap Rasio BOPO

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan deposito secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap rasio BOPO pada Koperasi Amertha Dhana tahun 2007-2014. Hasil tersebut dapat dibuktikan dengan melihat bahwa besar $-t_{hitung}$ (1,697) < t_{tabel} (2,131) dengan tingkat signifikansi 0,124 dan lebih besar dari tingkat signifikansi α (0,05) sehingga berada pada daerah penerimaan Ho berarti H_1 ditolak. Hal ini berarti variabel pertumbuhan deposito secara parsial tidak

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rasio BOPO Koperasi Amertha Dhana tahun 2007-2014.

2. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan antara variabel pertumbuhan tabungan, pertumbuhan deposito dan pertumbuhan kredit terhadap kinerja operasional (rasio BOPO) adalah memang nyata terjadi (signifikan) atau hanya diperoleh secara kebetulan. Langkah-langkah uji statistiknya:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti pengaruh signifikan.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti pengaruh tidak signifikan.

Dengan taraf nyata (α) sebesar 5 % (0,05) dengan df1 (pembilang) dan df penyebut (df2) $n-k-1 = 4$, sehingga F_{tabel} dalam penelitian ini = 4,12

Hasil uji hipotesis uji F dapat dilihat pada tabel 2 diatas. Dengan taraf nyata (α) sebesar 5 % (0,05) dengan df1 (pembilang) dan df penyebut (df2) $n-k-1 = 4$, sehingga F_{tabel} dalam penelitian ini = 4,12.

$$F_{hitung} = \frac{\text{Mean of Square Regression}}{\text{Mean of Square Residual}} = \frac{3186.362}{719.483} = 4,429$$

Karena nilai F_{hitung} sebesar $4,429 \geq F_{tabel}$ sebesar 4,12 maka H_0 ditolak pada taraf signifikansi 5 % dengan df pembilang 4 dan df penyebut 7 . Dalam penelitian ini diperoleh tingkat signifikan ($0,042 < 0,05$) yang artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan probabilitas 95% atau kekeliruan 5% sehingga variabel pertumbuhan simpanan tabungan, simpanan deposito dan kredit secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja operasional (rasio BOPO) Koperasi Amertha Dhana.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan kredit yang diberikan mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja operasional (rasio BOPO) Koperasi Amertha Dhana tahun 2007-2014 variabel pertumbuhan tabungan yang secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan pada kinerja operasional (rasio BOPO) di Koperasi Amertha Dhana. Variabel pertumbuhan deposito secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja operasional (rasio BOPO) Koperasi Amertha Dhana tahun 2007-2014.. Berdasarkan simpulan tersebut maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini ditolak karena hanya variabel pertumbuhan tabungan dan variabel pertumbuhan kredit yang diberikan saja yang berpengaruh signifikan terhadap rasio BOPO.
2. Pertumbuhan kredit, tabungan dan deposito secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja operasional Koperasi Amertha Dhana Tahun 2007-2014. Kinerja operasional Koperasi Amertha Dhana dipengaruhi oleh pertumbuhan tabungan, deposito dan kredit sebesar 76,9 %, dan sisanya sebesar 23,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian yang tidak dijelaskan pada model, sehingga hipotesis kedua yang dalam penelitian ini diterima

B. Saran – saran

Berdasarkan simpulan diatas maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan kinerja operasional Koperasi yang diukur dengan rasio BOPO, pihak koperasi sebaiknya mengelola aktiva dan utang yang dimiliki sedemikian rupa dalam arti pengelolaan aktiva yang sehat dan pengelolaan utang yang efektif. Berdasarkan hal tersebut sebaiknya kredit sebagai salah satu jenis aktiva produktif lebih ditingkatkan karena aktiva produktif sebagai sumber pendapatan operasional koperasi , tabungan dan deposito sebagai sumber biaya operasional koperasi diupayakan dapat tumbuh secara proporsional agar dapat menekan rasio BOPO.
2. Bagi Peneliti selanjutnya agar menyempurnakan lagi penelitian ini dengan cara memperluas sampel penelitian dan menambah variabel bebas yang memiliki pengaruh pada kinerja operasional (rasio BOPO) . Variabel bebas lainnya yang juga mempengaruhi kinerja operasional pada koperasi yaitu simpanan giro dan penempatan dana pada bank lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga.2002.*Asset Liability Manajemen;Menyiasati Risiko Dasar Dan Risiko Operasional*. Jakarta : PT GRAMEDIA.
- Anggraeni.2012. *Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pinjaman diterima, Penempatan Dana Bank lain, Surat Berharga, dan Kredit Untuk Pertumbuhan Efisiensi pada Bank Pemerintah Daerah*.
- Bastian,Suhardjono.2006.*Akuntansi Perbankan,Edisi Pertama*.PT Gramedia:Jakarta.
- Bastian, Indra.2008.*Akuntansi Sektor Publik*.Erlangga : Jakarta.
- Baswir.2000.*Analisa Laporan Keuangan*.Libaty : Yogyakarta.
- Budiantari.2013.*Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Operasional LPD di Kecamatan Tampaksiring periode 2007-2013*.
- Cahyani, Ramantha.2011.*Pengaruh Aktiva Produktif, DPK, Dan Ukuran Perusahaan Pada Rasio BOPO Bank-Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.
- Cahyono.2003.*Koperasi Indonesia*.BPFE-Yogyakarta :Yogyakarta.
- Darsono.2002.*Manajemen Keuangan Dan Bank*.Penerbit Bineka Cipta : Jakarta.
- Denda Wijaya.2003.*Manajemen Perbankan*.PT Ghalia Indonesia:Jakarta
- Ghozali,Imam.2009.*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.Badan Penerbit Universitas Diponegoro:Semarang.
- Gibson.2003.*Organisasi,Perilaku,Struktur,Proses, Edisi Klima cetakan ke 3*.Erlangga:Jakarta.
- Ismail.2012.*Akuntansi Bank (Teori dan Aplikasi Dalam Rupiah*.Jakarta : Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Harjito,Martono.2008.*Manajemen Keuangan Teori,Konsep dan Aplikasi*.Ekonesia:Yogyakarta
- Kasmir.2005.*Dasar-Dasar Perbankan*.Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Kasmir.2008.*Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya,Edisi Revisi*.Penerbit PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Kibrandoko,Jaka Warsana.2005.*Akuntansi dan Manajemen Perbankan*.Yogyakarta:Unit Penerbitan Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mahayana.2009.*Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif Dan Dana Pihak Ketiga Pada Kinerja Operasional Bank Perkreditan Rakyat di Denpasar*.
- Riyadi,Selamet.2006.*Banking Asset and Liability Management*.Lembaga Penerbit Universitas Indonesia : Jakarta.
- Rudianto.2008.*Pengantar Akuntansi*.Erlangga : Jakarta.

Rustiana.2003.*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Tabanan*.Buletin Studi Ekonomi Universitas Udayana.

Sudjana.2003.*Metode Statistik Edisi Keenam*.CV Alfabeta :Bandung.

Sugiyono.2009.*Metode Penelitian Bisnis*.CV Alfabeta : Bandung.

Sugiyono.2011.*Metode Kuantitatif,Kualitas dan R & D*.CV Alfabeta.Bandung.

Sulianto.2002.*Manajemen Dan Akuntansi Untuk Koperasi Dan Usaha*.Penerbit

Swardhany.2012.*Pengaruh Pertumbuhan Volume DPK, Pinjaman Yang Diterima, Aktiva Produktif, dan Modal Terhadap BOPO Pada BPR di Sulawesi Tenggara*.

Widiyanti,Wiwik.2007.*Dinamika Koperasi*.PT Rineka Cipta :Jakarta

Wijaya.2009.*Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis : Teori Dan Praktik*. PT Gramedia : Jakarta

Wirawan,Nata.2002.*Cara Mudah Memahami Statistik 2 (Statistik Inferensia)*.Keraras Emas : Denpasar.